



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP
HARGA SAHAM DENGAN RETURN ON OWNERS EQUITY SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI DENGAN PEMANFAATAN SOFTWARE
AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Agus Munandar, Kemas Dedy Kusdianto

Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

Abstrak

Penelitian ini dilakukan terhadap 29 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi hubungan baik secara simultan dan parsial dari setiap rasio keuangan (DR, ROE, Size) terhadap harga saham di BEI dan keterkaitan kemampuan kognitif dari user dalam menggunakan aplikasi sistem akuntansi untuk aktivitas pembukuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan Debt Ratio (DR) dan Size secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham serta pengaruh Return On Owners Equity (ROE) dalam memediasi harga saham terhadap DR dan size. Selain itu Aplikasi Sistem Akuntansi memoderasi pengaruh dari size DR dan Size terhadap ROE guna mengetahui akurasi sistem akuntansi terhadap pengambilan keputusan dan dalam meyakinkan kepercayaan pihak investor terhadap perusahaan yang tercermin dari harga saham di BEI.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Leverage, Pengembalian kepada Pemegang Saham (ROE), Harga Saham, CEO, Software Akuntansi

PENDAHULUAN

Suatu negara dengan perekonomian yang tumbuh tentu akan mempengaruhi perkembangan pasar modalnya. Reaksi pasar bursa juga dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dan kondisi bisnis. Harapannya, harga saham merupakan cerminan kondisi pertumbuhan ekonomi dan kondisi bisnis yang baik. Investor dari sisi bisnis bukan hanya menilai perusahaan memiliki profit yang besar akan tetapi melihat perusahaan yang mampu berkesinambungan (*going concern*) dalam meneruskan usaha bisnis jangka panjang.

Nilai suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Para investor akan memburu saham-saham dari perusahaan dengan performa yang bagus. Sebagai *indicator* pencapaian performa tersebut adalah laporan keuangan hasil publikasi oleh perusahaan (emiten) pada periode tertentu. Investor akan melihat laporan keuangan sebagai alat untuk membantu mengambil keputusan investasi, seperti membeli atau menjual saham (Oca, Suhadak, & Husaini, 2013).

Teori *signaling* menggarisbawahi pentingnya informasi perusahaan sebagai masukan dalam keputusan investasi oleh para pihak di luar perusahaan. Investor dan pelaku bisnis tidak bisa mengesampingkan informasi tersebut. Hakekat informasi adalah gambaran dalam bentuk catatan dll, terkait kondisi suatu perusahaan dan pasaran efeknya di masa lalu, saat ini atau di masa yang akan datang hidup (Wijaya, 2017).

Perusahaan sektor industri barang konsumsi (*consumer goods*) cocok untuk dijadikan sampel penelitian ini. Beberapa pertimbangan memilih perusahaan barang konsumsi (*consumer goods*) sebagai objek penelitian diantaranya karena meningkatnya kebutuhan akan barang konsumsi, bertambahnya variasi atas barang

produksi, banyaknya permintaan pasar atas barang konsumsi, pertumbuhan teknologi, kelangkaan bahan pokok, bertambahnya pusat perbelanjaan, serta pertumbuhan penduduk terutama dikota-kota.

Penelitian sebelumnya dari (Sujoko, 2010) dan (Pasaribu, 2012) menunjukkan *leverage* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal tersebut berkebalikan dengan penelitian (Gunarso, 2014) yang menyatakan *leverage* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Selain itu (Oca et al., 2013) dan (Wijaya, 2017) yang meneliti ukuran perusahaan dengan harga saham menemukan bahwa harga saham akan dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan. Bertolak belakang dengan Languju (2016) dan Ariyanti (2019) yang menyatakan bahwa harga saham dipengaruhi secara negatif oleh ukuran perusahaan.

Berdasarkan Fenomena dan Reserch gap pada keterangan diatas, diketahui bahwa variabel terikat dipengaruhi secara signifikan baik simultan dan parsial oleh semua variabel bebas.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis Harga Saham yang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, *leverage*, dan ROE. Selain itu juga memastikan hasil pengujian keterkaitan Pemanfaatan Software Akuntansi dalam memperkuat pengaruh adanya aktivitas Pencatatan antara *Leverage* dan ukuran perusahaan terhadap ROE.

KAJIAN TEORI

Menurut teori *signaling*, pihak eksekutif perusahaan biasanya akan mengupayakan untuk memberikan informasi terkait perusahaannya kepada calon investor untuk mendongkrak harga saham (Ross, 1977).

Penelitian ini menggunakan *Debt Ratio* (DR) sebagai rasio *leverage* untuk mengukur besaran aktiva

perusahaan guna mendapat pembiayaan kreditur. Tingginya nilai DR mencerminkan besaran modal pinjaman yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Syamsudin (2011) dalam Ludijanto (2014) secara matematis perhitungan *total debt* (DR) sebagai berikut:

Ukuran besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total asset, yang berkorelasi positif terhadap harta perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan formula: *Log Natural* dari *Total Assets* (Ln TA).

Leverage diukur dengan menggunakan *Debt Ratio*, yakni besaran aktiva perusahaan dari pembiayaan kreditur. Rumus dalam menghitung *Debt Ratio*, yaitu : $DR = (Total Debt : Total Assets) \times 100\%$

Harga saham (Y2) merupakan nilai *closing price* yang berlaku secara *reguler* di pasar modal di Indonesia dari penyertaan seseorang atau badan atas suatu perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung harga saham, yaitu: $HS = \text{Logaritma (Ln) Closing price}$.

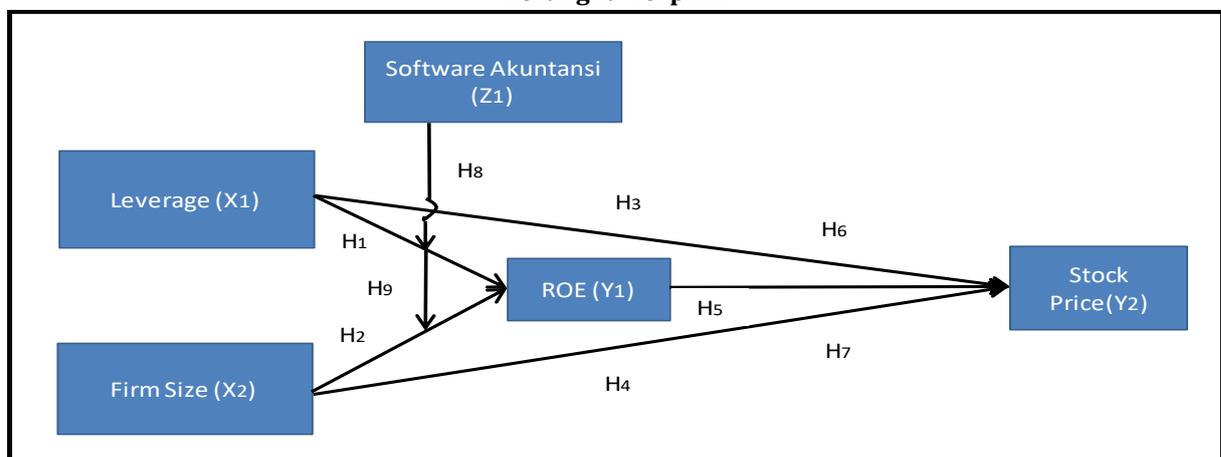
ROE (*return on owners equity*) merupakan rasio terkait kemampuan perusahaan memperoleh *net profit* dari modal sendiri yang tersedia baik untuk

pemilik atau investor. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini dalam menghitung ukuran perusahaan, yaitu : $ROE = (Earning After Tax : Equity) \times 100\%$

Laporan keuangan dikatakan baik dan berkualitas jika mampu menjelaskan posisi keuangan suatu bisnis untuk dapat dijadikan pedoman oleh pihak internal maupun eksternal dalam mengambil keputusan (Legina & Sofia, 2020). Software akuntansi yang mudah dan sesuai dengan fungsinya sebagai penunjang aktivitas pembuatan pembukuan laporan keuangan Seperti dalam penelitian sebelumnya yang menggunakan teori eselon atas, kita menggunakan atribut demografi seperti pemahaman penggunaan software informasi akuntansi dan pengalaman bertahun-tahun dalam menggunakan software akuntansi sebagai *proxy* untuk mengukur pemanfaatan software Pembukuan. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini dalam menghitung pemanfaatan software Akuntansi. Rumus dalam menghitung pemanfaatan software Pembukuan, yaitu: Dilihat dari rata-rata pemahaman penggunaan software informasi akuntansi dan pengalaman bertahun-tahun dalam menggunakan software akuntansi.

Kerangka pemikiran teoritis dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Sumber: Disarikan dari beberapa jurnal yang diolah, 2020

Hipotesis dalam penelitian ini, dapat dijelaskan berdasarkan Gambar 2.1 adalah Leverage, Ukuran Perusahaan, *Return On Owners Equity*, berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan untuk ROE mampu memediasi pengaruh variabel Independen dan Dependen serta pemanfaatan software Akuntansi mampu memoderasi pengaruh antara variabel Independen dengan ROE.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian sebanyak 49 perusahaan adalah perusahaan barang konsumsi (*consumer goods*) yang listing di BEI selama 6 tahun (2014-2019). Teknik *Purposive Sampling* digunakan untuk menentuakn sampel yang dipilih secara khusus untuk penelitian.

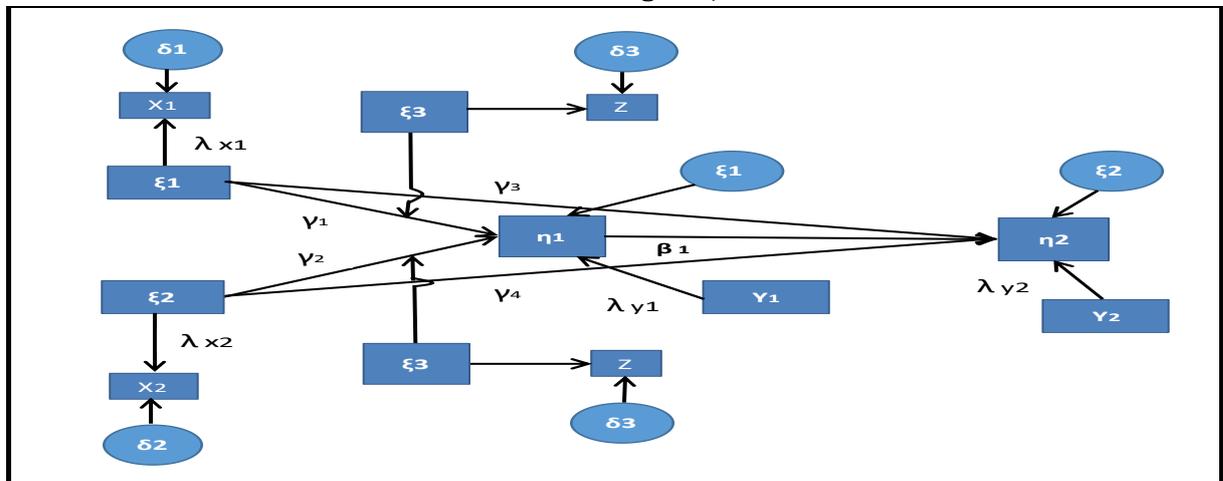
Menurut Ferdinand (2014) pengambilan sampel bisa menggunakan teknik *purposive sampling* yakni peneliti

memilih sampel dengan tujuan subjektif. *Sampling* dilakukan pada satu kelompok sasaran tertentu yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dan memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Penelitian menggunakan metode *explanatory research* dan pendekatan kuantitatif. Data sekunder yang dikumpulkan berupa *annual report* yang dipublikasikan (neraca dan laporan laba rugi, laporan harga saham) serta data lainnya terkait permasalahan penelitian. Laporan keuangan perusahaan haruslah yang telah diaudit oleh akuntan publik independen dan sudah *go public* dari periode 2014 hingga 2019.

Gambar di bawah ini menampilkan metode analisis data penelitian:

Gambar 3.1
Konstruksi Diagram Jalur



Sumber : Gabungan Kerangka Berpikir ke Sistem Persamaan

Pada tahap ini terdapat 2 tipe rumusan yang dijelaskan dalam bentuk

persamaan dari gambar diatas. Kedua tipe tersebut yaitu :

1. Outer model :
 - 1.a. Untuk variabel latent eksogen 1 (reflektif) :
 $X_1 = \lambda_{x_1} \xi_1 + \delta_1$
 - 1.b. Untuk variabel latent eksogen 2 (reflektif) :
 $X_2 = \lambda_{x_2} \xi_2 + \delta_2$
 - 1.c. Untuk variabel latent eksogen (formatif) :
 $Z = \lambda_z \xi_3 + \lambda_{x_1} \xi_1 + \lambda_{x_2} \xi_2 + \delta_3$
 - 1.d. Untuk variabel latent endogen 1 (reflektif) :
 $Y_1 = \lambda_{y_1} \eta_1 + \epsilon_1$
 - 1.e. Untuk variabel latent endogen 2 (reflektif) :
 $Y_2 = \lambda_{y_2} \eta_2 + \epsilon_2$
2. Inner model :
 - 2.a. $\eta_1 = \nu_1 \xi_1 + \nu_2 \xi_2 + \xi_1$
 - 2.b. $\eta_2 = \beta_1 \eta_1 + \nu_3 \xi_1 + \nu_4 \xi_2 + \xi_2$

Deskripsi data pada variabel-variabel yang digunakan dipaparkan

dalam statistik deskriptif sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.3
Analisis Deskriptif

	DR	SIZE	SA	ROE	Ln
<i>Maksimum</i>	1,000	7,985	2,000	1,221	5,543
<i>Minimum</i>	0,040	4,567	0,021	-0,376	1,699
<i>Mean</i>	0,278	6,342	0,318	0,123	2,245
<i>Standar Deviasi</i>	0,234	0,654	0,427	0,404	0,805
<i>Median</i>	0,454	6,397	0,154	0,167	2,243

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Analisa statistik deskriptif menggunakan pengukuran nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Perhitungan statistik deskriptif memberi gambaran tentang data dari harga saham (Ln) sebagai variabel dependen, leverage (DR) dan ukuran perusahaan (Size) sebagai variabel independen, serta Return on Owners Equity (ROE) sebagai variabel mediasi dan Pemanfaatan Software Akuntansi (SA) sebagai variabel moderasi.

PEMBAHASAN

Analisis jalur berguna untuk mengetahui pengaruh signifikansi antar variabel, serta hubungan antar variabel. Nilai Adjusted R Square digunakan untuk melihat pengaruh antar variabel dengan menghitung besaran Koefisien Determinasi (KD). Hipotesis dapat diterima atau ditolak dengan melihat nilai signifikansi antar konstruk, yakni P-values (direct effect - nilai Alpha).

Pengaruh tidak langsung dari variabel yang dimediasi oleh variabel penghubung dapat dilihat dari nilai Beta. Dalam penelitian ini ROE sebagai variabel mediasi dan Software Akuntansi sebagai variabel moderasi.

Sig penelitian merupakan indikator persentasi signifikansi antar variabel. Jika nilai Sig. Sig < 0,05, maka antar variabel terdapat pengaruh yang signifikan. Jika nilai Sig > 0,05, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel.

Berikut Pembahasan hasil penelitian pengaruh langsung pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Pengaruh Langsung

Pengaruh Antar Variabel	Koefisien Jalur (β)	P-Value	Keterangan
DR -> ROE	0.207	0.001	Berpengaruh Signifikan
Size -> ROE	0.237	0.001	Berpengaruh Signifikan
DR -> HS	-0.001	0.494	Tidak Berpengaruh
Size -> HS	0.573	0.001	Berpengaruh Signifikan
ROE -> HS	0.660	0.001	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Berdasarkan Tabel diatas diketahui hasil tpengaruh langsung antar variabel sebagai berikut :

1. *Leverage* berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE
3. *Leverage* tidak signifikan dan negatif terhadap Harga Saham.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham.
5. ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham.

Sedangkan untuk melihat pengaruh tidak langsung pada penelitian ini dapat ditunjukan pada Tabel dibawah ini

Tabel 4.9
Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh Tidak Langsung	Koefisien Jalur (β)	P-Value	Keterangan
DR -> ROE -> HS	0.231	0.001	Mediasi Sempurna
Size -> ROE -> HS	0.246	0.001	Mediasi Sempurna
DR -> ROE -> SA	-0.082	0.011	Dapat Memoderasi
Size -> ROE -> SA	0.043	0.021	Dapat Memoderasi

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Tabel di atas menampilkan hasil pengaruh langsung antar variabel sebagai berikut

1. ROE mampu memediasi pengaruh *Leverage* terhadap Harga Saham.
2. ROE mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham.
3. Software Akuntansi mampu memperkuat pengaruh antara *Leverage* terhadap ROE.
4. Software Akuntansi mampu memperkuat pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap ROE.

harga saham tidak dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan. Dengan demikian, ROE dan tingkat pengembalian modal maupun hutang yang semakin tinggi akan membentuk kepercayaan investor dan kreditor sehingga dapat meningkatkan harga saham sebuah perusahaan. Selain itu terbukti bahwa ROE mampu memediasi pengaruh *leverage* dan Ukuran perusahaan terhadap Harga Saham. Dengan demikian diketahui bahwa ROE secara signifikan mampu mempengaruhi terhadap peningkatan nilai Harga Saham sebuah perusahaan. Selain itu Software Akuntansi dalam hal ini kemampuan kognitif pengguna system akuntansi mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh ROE dengan kaitanya dalam mengatur kebijakan sebuah perusahaan dalam pengembalian modal usaha berupa Deviden maupun Hutang.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa harga saham dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh *Leverage* dan ROE. Sedangkan

Saran

Beberapa saran di bawah ini bisa menjadi masukan para pihak terkait:

1. Perusahaan

Kinerja perusahaan per tahunnya sebaiknya diperbaiki agar meningkatkan kepercayaan investor untuk memberikan dukungan modal. Kinerja perusahaan yang semakin baik tercermin dari nilai ROE yang semakin besar. Dengan demikian nilai ROE perusahaan perlu ditingkatkan agar mempermudah menggaet kepercayaan investor.

2. Investor

Nilai ROE dan *Leverage* harus menjadi pertimbangan investor sebelum berinvestasi ke suatu perusahaan. Besarnya *return* dan risiko investasi oleh investor akan ditunjukkan dari nilai ROE dan *Leverage*. Analisis tingkat suku bunga SBI dan fluktuatif nilai harga saham juga perlu diperhatikan investor sebelum agar kelayakan investasi saham menjadi lebih akurat.

3. Penelitian selanjutnya

a. Penelitian lanjutan perlu memperhatikan faktor fundamental maupun faktor kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham.

b. Periode penelitian perlu diperpanjang agar hasil yang diperoleh Menjadi lebih baik dan akurat.

c. Menambah jumlah sampel dan populasi penelitian pada

kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti, Rizka. (2019). Pengaruh Tangible Asset, Roe, Ukuran perusahaan, Liquidity Terhadap Price Book Value Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Perbankan. Balance Vol XVI No. 1 | Januari 2019. Hal 1-11. Hal 181-18.

Desmawati, Arum dan Muzakar Isa. (2015). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). BENEFIT Jurnal Managemen dan Bisnis, Volume 19, Nomor 2, Desember 2015: 189-195.

Ferdinans, Augusty. (2014). Metode Penelitian Managemen. Semarang: Universitas Diponegoro Press.

Gunarso, Pujo. (2014). Laba Akuntansi, Leverage, dan Ukuran perusahaan Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.18, No.1 Januari 2014, hlm. 63-71.

Jakarta Stock Exchange. (2014 -2019). Indonesian Capital Market Directory. Jakarta: PT. Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia: <http://www.idx.co.id>.

Languju, Octavia, Marjam Mangantar dan Hizkia. H.D. Tasik. (2016). Pengaruh Return On Equity, Ukuran perusahaan, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Volume 16 No. 02 Tahun 2016. hlm 387-398.

Ludijanto, Shella Ekawati, Siti Ragil Handayani dan Raden Rustam Hidayat. (2014). Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Listing Di Bei Tahun 2010-2012. Malang: Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol. 8 No. 1. Hlm 1-8.

Oca, Tamara. V dan Achmad Husaini. (2013). Pengaruh Debt Ratio (Dr), Price To Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Dan Size Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di Bursa

Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 1 No. 2. April 2013. Hlm113-121.

Pasaribu, R.B.F, (2008). Pengaruh Variabel Fundamental terhadap Harga SahamPerusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2). Hlm 101-113.

Ross, S.A. (1977). The determination of financial structure: The incentive signaling approach. *Bell Journal of Economics*. 8. p. 23-40.

Sujoko. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern, dan Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1): 41-48.

Wijaya, Riko Z. (2017). Kinerja Keuangan dan Ukuran perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(3): hal 459-472.

Legina, Xena (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi atas Sistem Pembukuan Manual pada UMKM. *Jurnal Neraca*, 4(2): hal 172-190.